



**PENERAPAN KONSELING BEHAVIORISTIK DENGAN TEKNIK
MODELING SIMBOLIK UNTUK MENGATASI RENDAHNYA
ETIKA SISWA TERHADAP GURU PADA SISWA
KELAS X PM SMK TAMANSISWA KUDUS**

**Oleh
SITI MUTMAINAH
NIM 2010 31 166**

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MURIA KUDUS
2014**



**PENERAPAN KONSELING BEHAVIORISTIK DENGAN TEKNIK
MODELING SIMBOLIK UNTUK MENGATASI RENDAHNYA
ETIKA SISWA TERHADAP GURU PADA SISWA
KELAS X PM SMK TAMANSISWA KUDUS
TAHUN PELAJARAN 2013/2014**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Universitas Muria Kudus untuk Memenuhi Salah Satu
Persyaratan dalam Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan S1
Program Studi Bimbingan dan Konseling**

**Oleh
SITI MUTMAINAH
NIM 2010 31 166**

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MURIA KUDUS
2014**

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO:

” Sopanlah pada orang yang lebih tua, maka mereka akan memberikan anda banyak pengalaman berharga. Sopanlah pada yang lebih muda, maka mereka akan memberikan anda banyak pertolongan. Dan sopanlah pada orang yang seumuran, maka anda akan menemukan banyak keajaiban” (Mario Teguh)

PERSEMBAHAN:

1. Kedua orang tua Bapak Sudarmin dan Ibu Wiji Lestari yang senantiasa memberikan semangat dan doa dalam penyelesaian skripsi.
2. Adikku Siti Nurafifah yang selalu mendukung dan memberikan semangat.
3. Almamaterku tercinta Universitas Muria Kudus tempatku menuntut ilmu.

LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi oleh Siti Mutmainah (NIM 201031166) ini telah diperiksa dan disetujui untuk diuji.

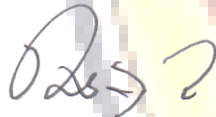
Kudus, 02 September 2014

Pembimbing I



Drs. Susilo Rahardjo, M.Pd
NIP. 19560619 198503 1 002

Pembimbing II



Drs. Masturi, M.M
NIS. 0610713020001001

Mengetahui,

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dekan,



Dr. Slamet Utomo, M.Pd
NIP. 19621219 198703 1 015

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi oleh Siti Mutmainah (NIM 201031166) ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 5 September 2014 sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana S1 Pendidikan Bimbingan dan Konseling.

Kudus, 05 September 2014


Dewan Penguji


Drs. Masturi, M.M
NIS. 0610713020001001

Ketua


Agung Slamet K, S.Pd, M.Pd
NIDN. 0624068401

Anggota


Drs. Sunardi
NIP. 19521105 198303 1 004

Anggota


Indah Lestari, S.Pd, M.Pd
NIS. 0610701000001229

Anggota

Mengetahui,

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dekan,




Dr. Slamet Utomo, M.Pd
NIP. 19621219 198703 1 015

PRAKATA

Segala puji syukur peneliti panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan petunjuk dan kekuatan, sehingga peneliti dapat melakukan penelitian dan menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul “Penerapan Teknik *Self Management* Untuk Mengatasi Rendahnya Disiplin Belajar Siswa Kelas XI MM SMK Tamansiswa Kudus Tahun Pelajaran 2013/2014”.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan, bimbingan dan arahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini peneliti menyampaikan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah memberi bantuan yaitu:

1. Bapak Dr. Slamet Utomo, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muria Kudus, yang memberikan petunjuk izin penelitian dan memberikan kelancaran dalam penyusunan skripsi ini.
2. Ibu Dra. Sumarwiyah, M.Pd., Kons, selaku Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muria Kudus, yang telah menyetujui judul penelitian ini.
3. Bapak Drs. Susilo Rahardjo, M.Pd, selaku pembimbing pertama dan Bapak Drs. Masturi, M.M, selaku pembimbing kedua yang telah memberi bimbingan, arahan dan petunjuk sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
4. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Bimbingan dan Konseling yang telah memberi bekal ilmu yang bermanfaat bagi peneliti.
5. Bapak Drs. Untung Sutrisno, selaku kepala SMK Tamansiswa Kudus yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk mengadakan penelitian di SMK Tamansiswa Kudus.

6. Ibu Lismujiati Wijayanto, S.Pd, selaku konselor di SMK Tamansiswa Kudus yang telah banyak membantu peneliti dalam pelaksanaan penelitian.
7. Trio Utomo, S.Pd, selaku wali kelas X PM SMK Tamansiswa Kudus yang telah banyak membantu peneliti dalam pelaksanaan penelitian.
8. Siswa dan siswi kelas X PM SMK Tamansiswa Kudus Tahun Pelajaran 2013/2014 yang dengan senang hati membantu peneliti dalam penelitian ini.
9. Teman-temanku tersayang (Krina, Dasir, Tika, Eni, Ayuk, Laili, Ida, Ita) yang selalu mendukung dan memberiku semangat.
10. Semua pihak yang telah membantu, baik secara langsung maupun tidak langsung sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Peneliti hanya dapat mengucapkan terimakasih teriring doa semoga amal baik yang telah diberikan mendapatkan balasan yang sesuai dari Allah SWT. Sebagai manusia biasa, peneliti menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan, untuk itu dengan segala kerendahan hati peneliti mengharap kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Peneliti berharap semoga karya ini dapat bermanfaat bagi peneliti khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Kudus, 05 September 2014

Peneliti



Siti Mutmainah

ABSTRACT

Mutmainah, Siti. 2014, "The Implementation of Modeling Techniques to override Low Ethics of Students with Teachers in Class X PM SMK Tamansiswa Kudus in Academic Year 2013/2014" .Skripsi. Guidance and Counseling Education Departement, Teacher Training and Education Faculty of Muria Kudus University. Supervisor: (I), Drs. Susilo Rahardjo M.Pd. (II) Drs. Masturi, MM.

Key words: override Low Ethics of Students with Teachers, Modeling Techniques.

In education the relationship between teachers and students would have to be based with the true and good ethics in communication and behavior that arise in the associated sense of ethics mutually convenient between teachers and students, and also will reinforce the position of teachers and students, in addition to the ethical position between teachers and students have reflection of mutual respect. Statement of the problem: 1. What factors causing low ethics to teachers in class X PM SMK Tamansiswa Kudus in academic year 2013/2014? 2. Whether through modeling techniques can overcome the low student to teacher ethics class X PM SMK Tamansiswa Kudus in academic year 2013/2014? The purpose of this research is: 1. To describe the factors that cause the low ethics of the teacher in class X PM SMK Tamansiswa Kudus in academic year 2013/2014. 2. To overcome the low students' ethics to the teacher through modeling techniques in class X PM SMK Tamansiswa Kudus in academic year 2013/2014. The Usefulness is to improve the students' ethics to the teacher, as well as counseling behavioristic with modeling techniques as a student problem-solving technique.

Behaviorist is view of human nature character that concern to human attitude which aims to change human attitude from bad to the right. Bad attitude occurred due to the human have been learned in bad attitude from the interaction with environment. Students attitude to the teacher is the politeness that indicated by students to the teacher Modeling technique is learning where clients can observe a person who used the model to behave then amplified by copying the behavior of the model. Ethical behavior of the students to teacher is shown by students against teachers.

The research method uses is approach of qualitative descriptive. Research subjects (FH, DH and BC). Data collection techniques used was: 1. interview, 2. Observation, 3. Documentation, and 4. home visits. Analysis of the data used is qualitative analysis.

The results of the research 1. First counselee (FH) Do not pay attention when teachers teach like kidding themselves, speak with words that do not deserve to talk to the teacher and often uses low Javanese language to the teacher. After the implementation of a symbolic modeling technique counselee may indicate a more ethical change. It means that is the effective implementation of a symbolic modeling technique to change the counselee become ethics with teachers. 2 counselee II (DH) often talks to teachers with low Javanese language,

speaks with words inappropriate, lack of manners when asked. After the implementation of a symbolic modeling technique is able to change the behavior of the counselee, be the expected behavior. It means that is the service implementation symbolic modeling techniques to make the counselee implement effective ethics to the teacher. 3 counselee III (SM) often talks to teachers with low Javanese language, speaks with words inappropriate, lack of manners when asked. After the implementation of a symbolic modeling technique is able to change the behavior of the counselee, be the expected behavior. It means that services is effective implementation of symbolic modeling techniques to make the counselee apply ethics to teachers



ABSTRAK

Mutmainah, Siti. 2014. "*Penerapan Teknik Modeling Untuk Mengatasi Rendahnya Etika Siswa Dengan Guru Pada Siswa Kelas X PM SMK Tamansiswa Kudus Tahun Pelajaran 2013/2014*". Skripsi. Pendidikan Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan Ilmu pendidikan Universitas Muria Kudus. Pembimbing: (I) , Drs. Susilo Rahardjo M.Pd. (II) Drs. Masturi, MM.

Kata Kunci: Etika Dengan Orang Tua, Teknik Modeling.

Dalam dunia pendidikan hubungan antar guru dengan murid tentunya harus didasarkan dengan etika yang benar dan baik dalam berkomunikasi maupun berperilaku sehingga timbul perasaan saling nyaman dalam berhubungan etika antara guru dengan murid juga akan mempertegas posisi guru maupun posisi murid selain itu etika antara guru dengan murid juga merupakan cerminan saling menghargai. Rumusan masalah: 1. Faktor-faktor apa yang menyebabkan rendahnya etika terhadap guru pada siswa kelas X PM SMK Tamansiswa Kudus Tahun Ajaran 2013/2014?. 2. Apakah melalui teknik *modeling* dapat mengatasi rendahnya etika siswa terhadap guru kelas X PM SMK Tamansiswa Kudus Tahun Ajaran 2013/2014?". Tujuan penelitian ini adalah: 1. Mendiskripsikan faktor-faktor penyebab rendahnya etika terhadap guru pada siswa kelas X PM SMK Tamansiswa Kudus Tahun Ajaran 2013/2014. 2. Membantu mengatasi rendahnya etika siswa terhadap guru melalui teknik *modeling* pada kelas X PM SMK Tamansiswa Kudus Tahun Ajaran 2013/2014. Kegunaan memperbaiki etika siswa terhadap guru, serta konseling behavioristik dengan teknik modeling sebagai teknik pemecahan masalah siswa.

Behavioristik adalah pandangan sifat kodrat manusia bertumpu pada perilaku manusia yang bertujuan mengubah perilaku manusia yang salah menjadi perilaku yang benar, perilaku salah muncul karena manusia itu telah belajar bertindak laku yang salah yang didapat dari interaksi dengan lingkungan. Etika berperilaku siswa terhadap guru adalah sopan santun yang ditunjukkan oleh siswa terhadap guru. Teknik modeling simbolik adalah pembelajaran dimana klien dapat mengamati seseorang yang dijadikan modelnya untuk berperilaku kemudian diperkuat dengan mencontoh tingkah laku sang model. Etika berperilaku siswa terhadap guru adalah sopan santun yang ditunjukkan oleh siswa terhadap guru.

Metode penelitian menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Subjek penelitian (FH, DH dan SM). Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah: 1. Wawancara, 2. Observasi, 3. Dokumentasi, dan 4. Kunjungan Rumah. Analisis data yang digunakan adalah analisis kualitatif.

Hasil penelitian 1. Konseli I (FH) Tidak memperhatikan guru saat mengajar seperti bercanda sendiri, berbicara dengan kata-kata yang tidak pantas dengan guru dan sering berbicara dengan guru menggunakan bahasa Jawa ngoko. Setelah dilakukan penerapan teknik *modeling* simbolik konseli dapat menunjukkan perubahan yang lebih beretika. Ini berarti penerapan teknik *modeling* simbolik efektif untuk merubah konseli menjadi dberetika dengan guru.

2. Konseli II (DH) sering berbicara dengan guru dengan bahasa Jawa ngoko, berbicara dengan kata-kata yang tidak pantas, kurangnya sopan santun saat bertanya. Setelah dilakukan penerapan teknik *modeling* simbolik mampu merubah perilaku konseli, menjadi perilaku yang diharapkan. Ini berarti layanan penerapan teknik *modeling* simbolik efektif untuk membuat konseli menerapkan etika dengan guru. 3. Konseli III (SM) sering berbicara dengan guru dengan bahasa Jawa ngoko, berbicara dengan kata-kata yang tidak pantas, kurangnya sopan santun saat bertanya. Setelah dilakukan penerapan teknik *modeling* simbolik mampu merubah perilaku konseli, menjadi perilaku yang diharapkan. Ini berarti layanan penerapan teknik *modeling* simbolik efektif untuk membuat konseli menerapkan etika dengan guru.



DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN LOGO UNIVERSITAS	ii
HALAMAN JUDUL	iii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
HALAMAN PERSETUJUAN	v
HALAMAN PENGESAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
 BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Lata Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Kegunaan Penelitian.....	4
1.5 Ruang Lingkup Penelitian.....	5
1.6 Definisi Operasional.....	5
 BAB II KAJIAN PUSTAKA	
2.1 Konseling Behavioristik Dengan Teknik Teknik Modeling	7
2.1.1 Konsep Dasar Konseling Behavioristik	7
2.1.2 Asumsi Perilaku Bermasalah	8
2.1.3 Tujuan Konseling Behavioristik	9
2.1.4 Ciri-Ciri Konseling Behavioristik.....	11
2.1.5 Peranan Konselor	11

2.1.6 Langkah-Langkah Konseling Behavioristik	12
2.1.6.1 Pengertian Teknik Modeling	13
2.1.6.2 Tujuan Teknik Modeling	15
2.1.6.3 Hal-Hal Yang Diperhatikan Dalam Penerapan Teknik Modeli.....	16
2.1.6.4 Prinsip-Prinsip Teknik Modeling	18
2.1.6.5 Pengaruh Teknik Modeling Terhadap Klien	19
2.1.6.6 Macam-Macam Teknik Modeling	19
2.1.6.7 Hal Yang Perlu Diperhatikan Agar Proses Teknik Modeling Berhasil	21
2.1.6.8 Tahapan Modeling Simbolik	23
2.2 Etika Dengan Guru.....	24
2.2.1 Pengertian Etika Dengan Guru	24
2.2.2 Jenis-Jenis Etika	27
2.2.3 Ciri-Ciri Etika.....	28
2.2.4 Prinsip-Prinsip Etika Dengan Guru	30
2.2.5 Tata Cara Etika Siswa Dengan Guru.....	33
2.2.6 Ciri-Ciri Etika Dengan Guru	34
2.2.7 Faktor-Faktor Rendahnya Etika Dengan Guru.....	37
2.3 Penerapan Teknik Modeling Simbolik Untuk Mengatsi Rendahnya Etika Dengan guru	40
2.4 Kajian Penelitian Sebelumnya	41
2.5 Kerangka Berpikir.....	43

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian	45
3.2 Data Dan Sumber Data.....	46
3.3 Pengumpulan Data	47
3.3.1 Wawancara	47
3.3.2 Observasi	57
3.3.3 Dokumentasi.....	63
3.3.4 Kunjungan Rumah (<i>HomeVisit</i>)	65
3.4 Analisis Data	67

BAB IV HASIL PENELITIAN

4.1 Kasus Konseli I (FH)	71
4.2 Kasus Konseli II (DH)	90
4.3 Kasus Konseli III (SM)	108

BAB V PEMBAHASAN

5.1 Hasil Konseling Dengan Klien I (FH)	128
5.2 Hasil Konseling Dengan Klien II (DH)	134
5.3 Hasil Konseling Dengan Klien III (SM)	141

BAB VI SIMPULAN DAN SARAN

6.1 Simpulan	150
6.2 Saran.....	153

DAFTAR PUSTAKA	154
LAMPIRAN	157

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
3.1 Daftar subjek penelitian.....	47
3.2 Kisi-Kisi Observasi Peneliti Terhadap Konseli Sebelum dan Sesudah Konseling	60



DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
3.1 Skema Kerangka Pikiran.....	44



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Wawancara terhadap Guru BK (sebelum konseling).....	157
2. Wawancara terhadap Wali Kelas (kasus FH sebelum konseling).....	159
3. Wawancara terhadap teman dekat konseli FH.....	161
4. Wawancara terhadap konseli FH	163
5. Wawancara terhadap orang tua FH.....	165
6. Wawancara terhadap Guru BK (sebelum konseling).....	166
7. Wawancara terhadap wali kelas (Kasus DH sebelum konseling).....	168
8. Wawancara terhadap Teman dekat konseli DH	170
9. Wawancara terhadap konseli DH.....	172
10. Wawancara terhadap orang tua	174
11. Wawancara terhadap Guru BK (sebelum konseling).....	175
12. Wawancara terhadap wali kelas (kasus SM sebelum konseling).....	177
13. Wawancara terhadap teman dekat SM.....	179
14. Wawancara terhadap konseli SM.....	181
15. Wawancara terhadap orang tua SM	183
16. Wawancara terhadap guru BK (setelah konseling).....	184
17. Wawancara terhadap wali kelas (setelah konseling).....	185
18. Observasi terhadap FH (sebelum konseling)	186
19. Observasi terhadap FH (saat proses konseling ke 1)	187
20. Observasi terhadap FH (saat proses konseling ke 2)	189

21. Observasi terhadap FH (saat proses konseling ke 3)	191
22. Observasi terhadap FH (saat proses konseling ke 4)	193
23. Observasi terhadap FH (saat proses konseling ke 5)	195
24. Observasi terhadap FH (setelah konseling).....	197
25. Observasi terhadap SM (sebelum konseling).....	198
26. Observasi terhadap SM (saat proses konseling ke 1).....	199
27. Observasi terhadap SM (saat proses konseling ke 2).....	201
28. Observasi terhadap SM (saat proses konseling ke 3).....	203
29. Observasi terhadap SM (saat proses konseling ke 4).....	205
30. Observasi terhadap SM (saat proses konseling ke 5).....	207
31. Observasi terhadap SM (setelah konseling).....	209
32. Observasi terhadap SM (sebelum konseling).....	210
33. Observasi terhadap SM (saat proses konseling ke 1).....	211
34. Observasi terhadap SM (saat proses konseling ke 2).....	213
35. Observasi terhadap SM (saat proses konseling ke 3).....	215
36. Observasi terhadap SM (saat proses konseling ke 4).....	217
37. Observasi terhadap SM (saat proses konseling ke 5).....	219
38. Observasi terhadap SM (setelah konseling).....	221
39. Laporan kunjungan rumah (konseli FH)	222
40. Laporan kunjungan rumah (konseli DH)	224
41. Laporan kunjungan rumah (konseli SM)	226
42. Satlan konseli FH (konseling ke 1)	228
43. Data studi konseli FH.....	230

44. Persiapan konseling FH	233
45. Pelaksanaan konseling konseli FH (konseling ke 1).....	237
46. Laporan pelaksanaan dan evaluasi konseli FH (konseling ke 1)	245
47. Satlan kasus FH (konseling ke 2).....	247
48. Persiapan konseling FH	249
49. Pelaksanaan konseling konseli FH (konseling ke 2).....	253
50. Laporan pelaksanaan dan evaluasi konseli FH (konseling ke 2)	259
51. Satlan konseli FH (konseling ke 3)	262
52. Persiapan konseling FH	264
53. Pelaksanaan konseling konseli (konseling ke 3).....	268
54. Laporan pelaksanaan dan evaluasi konseli (konseling ke 3)	273
55. Satlan konseli FH (konseling ke 4)	276
56. Persiapan konseling FH	278
57. Pelaksanaan konseling konseli FH (konseling ke 4).....	282
58. Laporan pelaksanaan dan evaluasi konseli FH (konseling ke 4)	286
59. Satlan konseli FH (konseling ke 5)	288
60. Persiapan konseling FH	290
61. Pelaksanaan konseling konseli FH (konseling ke 5).....	294
62. Laporan pelaksanaan dan evaluasi kasus FH (konseling ke 5)	298
63. Satlan konseli FH (konseling ke 1)	301
64. Data studi kasus DH.....	303
65. Persiapan konseling DH.....	306
66. Pelaksanaan konseling konseli DH (konseling ke 2)	309

67. Laporan pelaksanaan dan evaluasi konseli 1 (konseling ke 1)	318
68. Satlan konseli DH (konseling ke 2)	320
69. Persiapan konseling DH.....	322
70. Pelaksanaan konseling konseli DH (konseling ke 2)	325
71. Laporan pelaksanaan dan evaluasi konseli DH (konseling ke 2).....	332
72. Satlan konseli DH (konseling ke 3)	334
73. Persipan konseling DH.....	336
74. Pelaksanaan konseling konseli DH (konseling ke 3)	339
75. Laporan pelaksanaan dan evaluasi konseli (konseling ke 3)	343
76. Satlan konseli DH (konseling ke 4)	346
77. Persipan konseling DH.....	348
78. Pelaksanaan konseling konseli DH (konseling ke 4)	351
79. Laporan pelaksanaan dan evaluasi konseli (konseling ke 4)	355
80. Satlan konseli DH (konseling ke 5)	357
81. Persipan konseling DH.....	359
82. Pelaksanaan konseling konseli DH (konseling ke 5)	362
83. Laporan pelaksanaan dan evaluasi konseli DH (konseling ke 5).....	368
84. Satlan konseli SM (konseling ke 1)	371
85. Data studi kasus SM.....	373
86. Persipan konseling SM.....	376
87. Pelaksanaan konseling konseli SM (konseling ke 1)	380
88. Laporan pelaksanaan dan evaluasi konseli SM (konseling ke 1).....	388
89. Satlan konseli SM (konseling ke 2)	390

90. Persiapan konseling SM.....	392
91. Pelaksanaan konseling konseli SM (konseling ke 2)	396
92. Laporan pelaksanaan dan evaluasi konseli SM (konseling ke 2).....	402
93. Satlan konseli SM (konseling ke 3)	404
94. Persiapan konseling SM.....	406
95. Pelaksanaan konseling konseli SM (konseling ke 3)	410
96. Laporan pelaksanaan dan evaluasi konseli SM (konseling ke 3).....	415
97. Satlan konseli SM (konseling ke 4)	418
98. Persiapan konseling SM.....	420
99. Pelaksanaan konseling konseli (konseling ke 4).....	424
100. Laporan pelaksanaan dan evaluasi konseli (konseling ke 4)	428
101. Satlan konseli SM (konseling ke 5)	430
102. Persiapan konseling SM.....	432
103. Pelaksanaan konseling konseli SM (konseling ke 5)	436
104. Laporan pelaksanaan dan evaluasi konseli (konseling ke 5)	440
105. Surat Pernyataan.....	443
106. Keterangan Selesai Bimbingan	444
107. Permohonan Ujian Skripsi	445
108. Surat Ijin Penelitian dari FKIP UMK	446
109. Surat Keterangan Penelitian dari SMK Tamansiswa Kudus.....	447
110. Surat Keterangan Penetapan Judul Skripsi	448
111. Lembar Konsultasi Bimbingan atau Berita Acara	449
112. Riwayat Hidup Penulis.....	453

113. Dokumentasi	454
------------------------	-----

